

**TINJAUAN FATWA DSN No.107/DSN-MUI/X/2016
TERHADAP PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT ISLAM
SAKINAH DI MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh
Annisa Sholiha
NIM. C72214066



**Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Ekonomi Islam Prodi Muamalah**

Surabaya

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Annisa Sholiha

NIM : C72214066

Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah/Hukum Perdata/Hukum Ekomomi Syariah

Judul Skripsi : Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016
Terhadap Rumah Sakit Islam Sakinah Di Mojokerto

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa Sholiha

NIM.C72214066

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul “Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 Terhadap Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto” yang ditulis oleh Annisa Sholiha NIM: C72214066 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 12 Juli 2018

Pembimbing



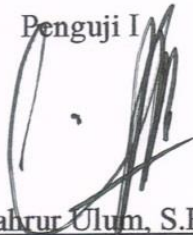
Dr. Fahrul Ulum S.Pd., M.E.I
NIP. 197209062007101003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Annisa Sholiha, NIM: C72214066 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 30 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqosah Skripsi

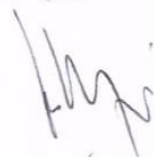
Penguji I



Dr. Fahrur Ulum, S.Pd, MEI

NIP. 197209062007101003

Penguji II



Dra. Hj. Nurhayati, M.Ag

NIP. 196806271992032001

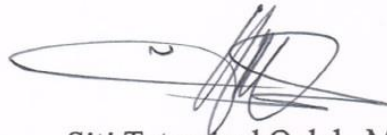
Penguji III



Muh. Sholihuddin, MHI

NIP. 197707252008011009

Penguji IV



Siti Tatmainul Qulub, M.Si

NIP. 198912292015032007

Surabaya, 3 Agustus 2018

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Dr. H. Masruhan, M.Ag.

NIP. 1959040419880310003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Astri Rahmawati
NIM : C72214067
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam
E-mail address : rahmawatiastri1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TABUNGAN M-DINAR DI GERAJ DINAR SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2018

Penulis



(Astri Rahmawati)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan beserta prinsip-prinsip Syariah yang diterapkan pada RS Islam Sakinah di Mojokerto, untuk mengetahui praktek penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah dan untuk mengetahui tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 terhadap operasional RS Islam Sakinah di Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola pikir induktif, yaitu menjelaskan pandangan Rumah Sakit Islam Sakinah terlebih dahulu, kemudian dianalisis dengan perundangan yang berlaku yaitu Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Rumah Sakit Islam Sakinah merupakan salah satu Rumah Sakit Islam yang ada di Mojokerto. Rumah sakit yang di dirikan oleh Nadhatul Ulama, rumah sakit yang mengedepankan dalam pelayanan yang unggul, Islam dan Sunni. Untuk pelayanan di Rumah Sakit Islam Sakinah pada panduan bersuci, sholat bagi pasien dan paduan pengelolaan dana zakat, wakaf, infaq, sedekah masih belum ada. Sedangkan untuk Dewan Pengawas Syariah tidak ada sehingga kurangnya pengawasan mengenai prinsip-prinsip Syariah pada rumah sakit, pelayanan prima yang diberikan pihak rumah sakit dalam melayani pasien, kebersihan yang terjaga. Kemudian untuk pengembangan dana Rumah Sakit Islam Sakinah masih menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional. Kedua, berdasarkan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Islam Sakinah belum memenuhi aturan Pasal ke 5 ayat (12), kemudian pada Pasal 7 ayat (1) dan (4) dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah. Terkait panduan tatacara bersuci dan beribadah yang wajib dimiliki rumah sakit, berdasarkan operasional pengelolaan, pengembangan harus menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah, dan juga wajib memiliki panduan pengelolaan dana zakat, wakaf, infaq dan sedekah. Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada pihak Manajemen Rumah Sakit Islam Sakinah di sarankan: *Pertama*, untuk segera membuat pedoman tatacara bersuci, sholat bagi pasien yang sakit dan panduan pengelolaan dana zakat, wakaf, infaq dan sedekah, hal tersebut wajib ada pada Rumah Sakit agar memberikan pelayanan yang berprinsip Syariah dan sesuai dengan peraturan dalam fatwa. *Kedua*, Segera menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan label rumah sakit yang berbasis Syariah agar dapat menerapkan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan peraturan yang ada dalam fatwa rumah sakit wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama memiliki konsep atau prinsip-prinsip dalam mengatur kehidupan secara koperhensif dan universal. Baik dalam hubungan dengan sang pencipta (*ḥablumminallāh*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*ḥablumminannās*).¹ Termasuk dalam hal bisnis, bisnis dalam umumnya pasti ada untung dan rugi. Jadi dapat dipahami bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha yang sifatnya mencari keuntungan termasuk rumah sakit.

Rumah Sakit Islam adalah rumah sakit yang seluruh aktifitasnya berdasarkan pada *Maqāṣid al-Sharāh al-Islāmiyah* yaitu menjaga agama, menjaga hidup, menjaga akal, menjaga keturunan dan menjaga harta. *Maqāṣid Sharī'ah* adalah koridor untuk pedoman bahwa segala sesuatu yang kita lakukan tidak boleh bertabrakan dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan pedoman dalam pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dalam rumah sakit, antara lain: pemasaran, pengelolaan sumber daya insani, pengelolaan sarana prasarana dan pengelolaan keuangan. Rumah Sakit Islam

¹ Ika Yunia Fauzia, dkk, *Prinsip dasar Ekonomi Islam Presfektif Maqasid al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 256.

menjadi solusi mengatasi persoalan kesehatan yang sangat kompleks secara holistik. Sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an surat Jasiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۝١٨

“ Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (Agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”.²

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto merupakan rumah sakit yang berlokasi di Jalan R.A Basuni No.12 Sooko Mojokerto, satu-satunya rumah sakit islam milik Nahdlatul Ulama Cabang Mojokerto yang dikelola dan dikembangkan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Sakinah di bawah koordinasi Lembaga Mabarroto Nahdlatul Ulama Cabang Mojokerto. Rumah Sakit ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Oktober 1990 yang diperingati sebagai hari lahirnya Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto, mendapatkan tempat izin usaha pada tanggal 29 September 1990. Berdirinya Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto diprakarsai oleh para Kiai dan Ulama Mojokerto yang dimotori oleh Almaghfurlah KH. Achyat Chalimy, bertujuan memberikan pelayanan

² Depag RI, *Syaamil Qur'an Terjemahan Perkata* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), 500.

kesehatan bagi warga Nahdlatul Ulama khususnya serta masyarakat Mojokerto dan sekitarnya.³

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menimbang bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip Syari'ah. Bahwa atas dasar pertimbangan DSN-MUI memandang perlu menerapkan Fatwa tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip Syari'ah untuk dijadikan pedoman.

Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari'ah salah satunya memutuskan mengenai pelayanan dan ketentuan penempatan, penggunaan dan pengembangan dana rumah sakit. Ketentuan pelayanan menurut fatwa ini mewajibkan pihak rumah sakit untuk menerapkan kepada semua pihak yang berkepentingan. Antara lain rumah sakit dengan pasien dan rumah sakit dengan pengunjung (penanggung jawab pasien), disini kenyataannya yang ada menunjukkan bahwa berada dilingkungan yang bernuansa islami tidak selalu menjadi motivasi untuk menjalankan rumah sakit islam berdasarkan prinsip Syari'ah.

³<http://rsisakinahmojokerto.wordpress.com/2011/07/23/rsi-sakinah-mojokerto/>, diakses pada 5 april 2018.

Berdasarkan Pengamatan awal, di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto belum terdapat panduan tatacara beribadah dan bersuci bagi pasien yang sakit padahal hal tersebut merupakan salah satu item yang dimana merupakan ketentuan rumah sakit islam berprinsip Syariah. Misalnya lagi mengenai wajib mempunyai panduan dalam mengelola dana zakat, wakaf, infaq dan sedekah, kemudian pada pengembangan dana rumah sakit yang mewajibkan menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, dalam menerapkan kewajiban penyelenggaraan rumah sakit harus sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari'ah. Dengan ini perlu diteliti lebih jauh dan mendalam tentang bentuk penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip Syari'ah di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto apakah sudah memenuhi Fatwa DSN MUI No.107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari'ah.

[illegible]

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 Terhadap Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto”.

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat teridentifikasi yaitu :

- ⁴ Hasil Observasi Pra Penelitian 21 April 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang melatar belakangi masalah diatas, penulis merumuskan dua rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana Praktek Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto?
2. Bagaimana Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 terhadap Operasional Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang di teliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan tidak merupakan pengulangan duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.⁵ Setelah dilakukan penelusuran kajian-kajian pustaka sebelumnya, peneliti menemukan beberapa kajian antara lain:

Pertama, Skripsi disusun oleh Utari Diahningtias, Analisis Penyelenggaraan Makanan, Tingkat Kesukaan, dan Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Santri Di Pesantren AL-Hamidiyah Depok, yang di dalamnya

⁵ Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 8.

Kedua, Skripsi disusun oleh Yudianto, Kedudukan Dan Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 (Studi Kasus Kantor Camat Pallangga, Kabupaten Gowa), didalamnya membahas penyelenggaraan pemerintahan terhadap perangkat desa (camat) yang statusnya sudah setara dengan kelurahan.⁷

Dari beberapa skripsi yang sudah dipaparkan di atas sangatlah jelas bahwa dalam penelitian ini persamaannya, sama-sama meneliti tentang

⁸ Tudhistra Afril Riyadi, "Implementasi Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan Tempat-tempat Umum, Jalan-jalan Umum dan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan Pasal 12 Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 15 tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan (Studi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Mojokerto)" (Skrripsi--Universitas Brawijaya, Malang, 2013).

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan para pembaca sehingga dapat mengembangkan ilmu tentang penyelenggaraan rumah sakit islam dalam Fatwa DSN.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi dan pemahaman secara jelas mengenai penyelenggaraan rumah sakit islam sesuai dengan Fatwa DSN.

G. Definisi Operasional

Sebagai gambaran didalam memahami suatu pembahasan maka perlu sekali adanya pendefinisian terhadap judul yang bersifat operasional dalam tulisan proposal ini, agar mudah dipahami secara jelas tentang arah dan tujuannya. Adapun judul skripsi adalah *“Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 Terhadap Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto”*. Dan agar tidak terjadi kesalah pahaman di dalam memahami judul

Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari'ah: Aturan dalam Pasal ke 5 ayat (12) yang berbunyi “Rumah Sakit wajib memiliki panduan terkait tatacara ibadah yang wajib dilakukan pasien muslim (antara lain terkait ketentuan tatacara bersuci dan shalat bagi yang sakit)”, kemudian pada Pasal 7 ayat (1) yang berbunyi ”Rumah Sakit wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam upaya penyelenggaraan rumah sakit, baik bank, asuransi, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan, maupun dana pensiun”, dan pada ayat (4) yang berbunyi “Rumah Sakit wajib memiliki panduan pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf”.

⁹ <http://rsisakinahmojokerto.wordpress.com/2011/07/23/rsi-sakinah-mojokerto/>, diakses pada 6 april 2018.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

[illegible]

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Sumber data sekunder tersebut antara lain:

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*
- Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum, *Penelitian dan Penulisan Skripsi*
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.
- Tudhistra Afril Riyadi, " *Implementasi Program Gerakan 3M (Managemen, Kebersihan, Keindahan Tempat-tempat Umum) dan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan*

- Skripsi--Universitas Brawijaya.

- i) Utari Diahningtias, *“Analisis Penyelenggara Tingkat Kesukaan, dan Tingkat Kecukupan Ern*
Gizi Santri Di Pesantren AL-Hamidiyah Dep
Skrripsi--Institut Pertanian Bogor.
- j) Yudianto, *“Kedudukan dan Peran Ca*
Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Menu
Undang Nomor 23 tahun 2014 (Studi Kasus I
Pallangga, Kabupaten Gowa”. (Makasar:
Alaudin.
- k) Ika Yunia Fauzia, dkk, *Prinsip Dasar Ek*
Presfektif Maqasid al-syariah

digunakan berupa metode praktis, metode antara lain:

a) Observasi

Teknik Observasi adalah studi yang disen-
tentang fenomena social dan gejala-gejala alam
dan pencatatan.¹³ Teknik ini dilakukan dengan c
mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di
ingin diperoleh penulis dengan teknik ini adalah se

1. Pelayanan mengenai sarana dan panduan tataca
bersuci pihak Rumah Sakit Islam Sakinah M
pasien muslim yang sakit.

a) Observasi

1. Pelayanan mengenai sarana dan panduan tatacara beribadah serta bersuci pihak Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto terhadap pasien muslim yang sakit.
2. Mengetahui panduan dalam mengelola dana zakat, wakaf, infaq dan sedekah.
3. Mengetahui penyelenggaraan jasa Lembaga Keuangan Syariah terhadap asuransi, Lembaga pembiayaan, Lembaga penjamin, dana pensiun, baik bank yang di gunakan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto.

[illegible]

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan dokumentasi dari dokumen-dokumen pada pasien dan keluarga pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

c) Wawancara

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 143.

¹⁶ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 57-58.

Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan teknik ini penulis mewawancarai pengurus Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto dan pasien yang dirawat di RSI Sakinah.

5. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Organzing* adalah suatu mengatur dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang

5. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Organzing* adalah suatu mengatur dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang

- ## 5. Teknik Pengolahan Data
- Tahapan-tahapan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
- Organzing* adalah suatu mengatur dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang

c. *Analyzing* adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

Berdasarkan data yang telah terkumpul baik data primer maupun data sekunder, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis secara deskriptif analitis adalah penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dengan melakukan kajian secara mendalam terhadap fakta-fakta yang ada dan memberikan penilaian terhadap permasalahan yang di angkat melalui interpretasi yang tepat dan akurat.¹⁷ Pola pikir induktif adalah metode yang digunakan untuk mengemukakan penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

[illegible]

Metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan yang ada untuk kemudian mendapatkan kesimpulan dan kejelasan Tinjauan Fatwa DSN No.107/DSN-MUI/X/2016 terhadap Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto.

Bab pertama, adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

A. Profil Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Otoritas Fatwa

Dewan Syariah Nasional adalah badan yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia pada tahun 1999 yang memiliki kompetensi dan otoritas resmi sehingga berwenang mengeluarkan ketentuan-ketentuan syariah dalam bentuk fatwa Dewan Syariah Nasional. Fatwa-fatwa tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dengan dituangkannya fatwa-fatwa DSN ke PBI maka prinsip-prinsip syariah terkait dengan kegiatan usaha

1. Pedoman bagi Dewan Pengawas Syariah dalam menjalankan tugas pengawasan di masing-masing bank syariah.
2. Dasar hukum bagi bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya.

Selain itu DSN-MUI juga untuk mendorong penerapan ajaran islam dalam kehidupan ekonomi dan keuangan, DSN-MUI akan senantiasa dan berperan secara proaktif dalam menanggapi perkembangan masyarakat

[illegible]

(2) Hadist Nabi saw:

a. Hadis Nabi saw. riwayat Imam Muslim dari Jabir bin Abdillah dia berkata bahwa Nabi bersabda:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أَصَابَ الدَّوَاءُ الدَّاءَ، بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ

"Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta'ala." (HR.Muslim)

(3) Kaidah Fiqh:

الأصل في الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

“Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.²⁴

C. Isi Fatwa mengenai definisi dan dasar-dasarnya

FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA
INDONESIA NO: 107/DSN-MUIIX/2016 tentang PEDOMAN
PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT BERDASARKAN PRINSIP
SYARIAH

Ketentuan terkait Rumah Sakit Prinsip Syariah:

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
mengadakan rapat Pleno dan memutuskan fatwa tentang Pedoman
Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah. Bahwa

²⁴ A. Djauzuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, cet. V (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 129.

masyarakat memerlukan penjelasan tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip Syariah. Ketentuan hukum mengenai pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip Syariah belum diatur dalam fatwa DSN-MUI dalam pertimbangan tersebut Dewan Syari"ah Nasional Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan prinsip syari"ah untuk dijadikan pedoman. Dengan segala pertimbangan dan dasar hukum yang sudah ada Dewan Syari"ah Nasional Majelis Ulama Indonesia menetapkan Fatwa Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari"ah dengan ketentuan umum dalam Fatwa di jelaskan bahwa: Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pemasok alat kesehatan adalah pemasok instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk memengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia dan Pemasok obat adalah entitas yang menyediakan atau memasok obat.

Penanggung jawab adalah keluarga pasien atau pihak lain yang menyatakan kesanggupannya untuk bertanggung jawab secara finansila terkait pengobatan pasien. Lalai adalah meninggalkan perbuatan yang harusnya dilakukan (*tafrith/taqshir*), atau melakukan perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan (*ifrath/ta "addi*).

[illegible]

1. Hadis Nabi saw:

Auf al Muzani bahwa Rasulullah saw. bersabda:

"Shulh (penyelesaian sengketa melalui musyawarah untuk mufakat) dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali sulh yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. "

وَفِي لَفْظٍ آخَرَ: قَالَتِ الْأَعْرَابُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَنْتَازِي؟ قَالَ: ((نَعَمْ، عِبَادَ اللَّهِ لَمْ يُضَعْ دَاءُ الْاَوْضَعِ لَهُ شِفَاءٌ أَوْ دَوَاءٌ، إِلَّا دَاءٌ وَاحِدًا)) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَاهُو؟ قَالَ: ((الْهَرَمُ))، وَفِي لَفْظٍ: ((إِلَّا السَّامُ هُوَ الْمَوْتُ))

[illegible]

Oleh karena itu suatu standar atau pedoman bagi rumah sakit islam dalam menerapkan, mengukur dan menilai kualitas pelayanan dan pengelolaan manajemen rumah sakit islam sesuai prinsip Syariah.

1. Dalam menyelenggarakan rumah sakit Syariah harus ada Dewan Pengawas Syariah (DPS), untuk melakukan pengawasan.

3. Pada pelayanan harus memberikan yang baik, jelas antara hak dan kewajiban

5. Dalam pelayanan spiritual harus mendoakan pasien untuk anak kecil dan orang dewasa

A. Profil Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto

Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan secara formal dimiliki oleh Nahdhatul Ulama cabang Mojokerto yang didirikan pada tanggal 17 Romadlon 1410 H atau bertepatan tanggal 12 April 1990.²⁸ Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto mulai beroperasi dalam melakukan pelayanan kesehatan pada tanggal 2 Oktober 1990 yang selanjutnya diperingati sebagai hari lahirnya (HARLAH) Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

²⁸ Hasil Dari Dokumentasi Rumah Sakit Islam Sakinah.

Pada bulan Januari 2016 Rumah Sakit Islam Sakinah, sudah bekerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan pasien asuransi lainnya seperti mandiri in-Health. Pada tahun 2018 juga Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto sedang melaksanakan untuk pembangunan gedung baru.

2. Letak Geografis

[illegible]



Gambar 3.1 Kondisi Fisik RSI Sakinah

- a. Sebelah utara: Tanah milik perorangan.
- b. Sebelah barat: Tanah pemukiman penduduk Desa Jampirogo dan Desa Kedungpring.
- c. Sebelah selatan: Kantor dinas kominfo
- d. Sebelah timur: Jalan raya R.A. Basuni yang menghubungkan Kota Mojokerto dengan Jombang serta menghubungkan Kota Mojokerto dengan Kecamatan Sooko, Trowulan, Puri dan Jatirejo.

Berikut ini adalah keunggulan Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto:

- a. Ditinjau dari segi wilayah, letak Rumah Sakit Islam Sakinah berada di luar kota. Sebab, Rumah Sakit Islam Sakinah terletak di wilayah Kabupaten Mojokerto walaupun tidak jauh dari Kota Mojokerto.

ke semua jurusan, sehingga RSI Sakinah mudah dijangkau oleh masyarakat dengan menggunakan transportasi baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

c. Luas tanah RSI Sakinah adalah 50.000 M², maka jumlah kamar yang tersedia telah memenuhi standar Rumah Sakit Swasta.

d. Rumah Sakit Islam Sakinah merupakan satu-satunya Rumah Sakit Swasta yang menerima pasien pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten dan Kota Mojokerto. Hampir 65% penduduk Kabupaten dan Kota Mojokerto termasuk kalangan menengah kebawah serta hampir 90% mayoritas penduduknya beragama Islam. Secara ideologis ada keterkaitan antara RSI Sakinah dengan masyarakat.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto
- Sebagai sebuah tanda usaha Nahdlatul Ulama', Rumah Sakinah Mojokerto telah menetapkan visi, misi, tujuan dan menjamin tersedianya layanan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Sebagai sebuah tanda usaha Nahdlatul Ulama', Rumah
Sakinah Mojokerto telah menetapkan visi, misi, tujuan dan
menjamin tersedianya layanan yang dapat dipertanggung jawabkan

Berikut ini adalah tugas dan fungsi dari struktur organisasi di atas:

a. Direktor

Mempunyai tugas memimpin, menetapkan kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas rumah sakit.

b. Sekretaris Eksekutif

1. Sebagai perantara saluran komunikasi dan pembinaan hubungan yang baik bagi orang yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
2. Sebagai sumber informasi yang diperlukan pimpinan dalam memenuhi fungsi, tugas, dan tanggung jawab.
3. Sebagai pelanjut keinginan pimpinan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas.
4. Alternatif pemikiran dari pimpinan dalam ide-ide.
5. Sebagai faktor penunjang dalam keberhasilan pekerjaan dan cerminan pimpinan serta bawahan di dalam struktur kerja.

c. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun adalah kelompok yang dibentuk oleh Pemilik Rumah Sakit (dalam hal ini Pemerintah Kabupaten) yang keanggotaanya terdiri dari unsur Pemerintah Kabupaten, DPRD

d. Satuan Pengendali Internal (SPI)

Adalah Unit Kerja non struktural setingkat yang berada di bawah dan bertanggung jawab ke untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengendalian dan/atau tugas khusus lain yang diberikan oleh direkt

e. Komite Medik dan Medik Keperawatan

Tugas:

Merumuskan sebuah kebijakan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina, dan kegiatan pelayanan medik, pelayanan diagnostik da keperawatan, serta instalasi di bawah koordinasinya.

Fungsi:

e. Komite Medik dan Medik Keperawatan

Tugas:

Fungsi:

- [illegible]

- b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi medik rawat jalan, rawat inap, dan pelayanan pembedahan, intensif dan invasif.
- c. Pelaksanaan pembinaan dan penilaian kinerja karyawan di bidang pelayanan medik.
- d. Pengkoordinasian penyusunan biaya satuan.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Direktur.

g. Bidang Keperawatan

Tugas:

Merencanakan, mengkoordinasikan,

- karyawan di bidang pelayanan medik.
- d. Pengkoordinasian penyusunan biaya satuan
 - e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.
- g. Bidang Keperawatan
- Tugas:
- Merencanakan, mengkoordinasikan,

Tugas:

Merencanakan, mengkoordinasikan,

Tugas:

Merencanakan, mengkoordinasikan,

Fungsi:

a. Penyusunan program dan rencana

- Fungsi:
- a. Penyusunan program dan rencana

- perbendaharaan, penerimaan, verifikasi dan akuntansi
- b. Pengkoordinasian pengembangan kegiatan perber
penerimaan, verifikasi dan akuntansi.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan perber
penerimaan, verifikasi dan akuntansi.
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan instalasi.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan ol
Direktur.
- j. Sub Bagian Pemasaran

Tugas:

- a. Pengkoordinasian, pelaksanaan perencanaan kegiatan perbendaharaan, penerimaan, verifikasi dan akuntansi.
- b. Pengkoordinasian pengembangan kegiatan perbendaharaan, penerimaan, verifikasi dan akuntansi.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan perbendaharaan, penerimaan, verifikasi dan akuntansi.
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan instalasi.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur.

Tugas:

- [illegible]

- o. Poli spesialis jiwa dan psikosomatis
 - p. Poli radiologi
 - q. Poli gigi
 - r. Poli alat bantu dengar
 - s. Poli konsultasi gizi
 - t. Pelayanan Rawat Inap
- Rumah Sakit Islam Sakinah menyediakan layanan dan fasilitas kesehatan di berbagai bidang kedokteran:²⁹
1. Lebih dari 30 tenaga dokter spesialis dan 16 dokter umum, 200 tenaga medis dan staf profesional di bidang kesehatan.

dibidang kedokteran:²⁹

2. Lebih dari 50 ruang rawat inap dan 215 kapasitas ruang tempat tidur yang beroperasi pada keselamatan dan kenyamanan pasien.
3. Layanan poli rawat jalan lengkap.
4. Layanan Medical Check Up untuk perorangan maupun perusahaan.

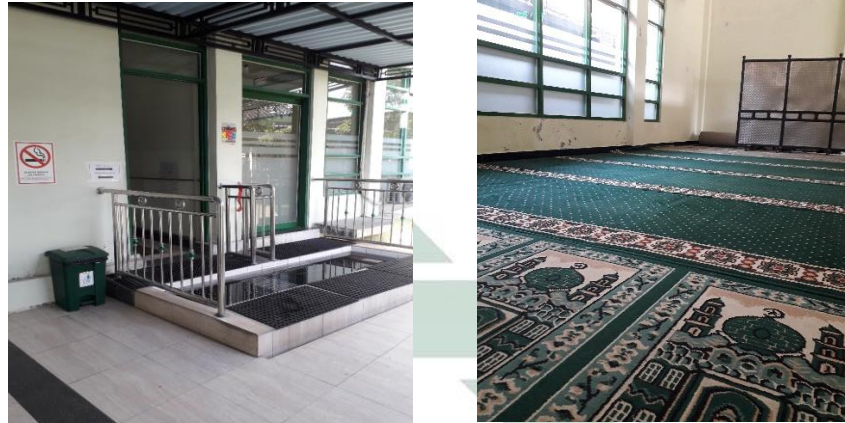
²⁹<http://rsisakinahmojokerto.wordpress.com/2011/07/23/rsi-sakinah-mojokerto/>, diakses pada tanggal 25 Juni 2018.

- Tujuan Rumah Sakit Islam Sakinah, yaitu memberikan layanan bermutu dan sesuai standar dengan biaya terjangkau untuk semua lapisan masyarakat dan warga Nahdhatul Ulama. RSI Sakinah Mojokerto telah menyediakan beberapa pilihan kelas ruang perawatan umum, juga telah menyediakan pula ruang perawatan khusus yaitu:

The image consists of two photographs showing the interior of a nursing home. The top photograph shows a common area with a green sofa, a white coffee table, and a television. The bottom photograph shows a different common area with a green sofa, a white coffee table, and a television.

[illegible]

4. Pelayanan Lainnya



Gambar 3.6 Masjid

B. Profil Pengunjung dan Pasien

a. Pengunjung

Pengunjung merupakan orang yang merupakan kerabat atau orang lain yang melakukan kunjungan ke suatu tempat termasuk rumah sakit sebagai penanggung jawab pasien.³⁰ Pengunjung juga sebagai penanggung jawab pasien yang merupakan keluarga pasien atau pihak lain yang menyatakan kesanggupannya untuk bertanggung jawab secara finansial terkait pengobatan pasien.

“Bu Devi selaku orangtua pasien dari anaknya intan (7th) merasa senang dengan pelayanan yang ada di rumah sakit, disini ramah dibedakan dalam hal penanganan orang dewasa dan anak kecil. Kalau

³⁰ KEMENDIKBUD. KBBI Edisi V Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, “Pengunjung” (KBBI V. ver. 2016).

Untuk itu Rumah Sakit Islam Sakinah mengeluarkan SK tata tertib bagi pengunjung maksimal 2 orang untuk tiap pengunjung pada waktu yang sama. Anak-anak dibawah 11 tahun tidak diperbolehkan berkunjung di ruangan rawat inap RSI Sakinah. Pengunjung dilarang merokok di lingkungan rumah sakit, membuat kegaduhan, berjualan, merusak barang bangunan, tanaman rumah sakit. Pengunjung dapat ikut serta menjaga kenyamanan dan istirahat pasien, masuk dengan bergantian, tidak terlalu lama mengajak bicara pasien, tidur atau duduk-duduk di tempat tidur pasien. Memakai baju khusus bagi pasien ICU, ICCU, STROKE. Pengunjung yang datang diluar jam kunjungan harus melalui satpam untuk mendapatkan kartu identitas pengunjung. Untuk jam besuk hari senin-jum'at jam 07.00-19.00 dan hari sabtu 07.00-17.00.³¹

Memberi perhatian penuh kepada pasien merupakan prinsip pelayanan di RSI Sakinah Mojokerto. Pada pasal 1 angka 4 Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (UU 44/2009), Pasien

[illegible]

Sedangkan menurut Kotler (2000), konsumen adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk dikonsumsi pribadi. Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pasien adalah konsumen pemakai jasa layanan kesehatan. Dengan demikian pasien adalah konsumen untuk rumah sakit. Pasien berdasarkan keadaannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kehidupan pasien menghadapi situasi ancaman kematian sehingga memerlukan pengobatan segera mungkin.

Pasien memerlukan pengobatan segera, bila ada penundaan yang berkepanjangan dapat menimbulkan bahaya terhadap kehidupan pasien.

Keadaan pasien yang tidak membahayakan kehidupannya.

[illegible]

pasien. Tiga budaya organisasi tersebut adalah senyum, sapa, dan salam. Menurut Pak Yusuf diperkuat oleh pendapat Pak Zaenal Arifin binroh,³² yang mengatakan, dalam menangani pasien pertama kali melakukan 3 hal tersebut dengan kita melakukan hal tersebut untuk membuat pasien akan nyaman dan ramah kepada kita.

Terkait kenyamanan pasien dalam menunjang terwujudnya pelayanan yang baik. Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan mengingat pasien yang sakit memerlukan bantuan fisik maupun psikis/mental. Menurut Aunur Rahim Faqih (2001:4) bimbingan dan penyuluhan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu

Terkait kenyamanan pasien dalam menunjang terdapatnya pelayanan yang baik. Sarana dan prasarana pelayanan mengingat pasien yang sakit memerlukan bantuan fisik maupun mental. Menurut Aunur Rahim Faqih (2001:4) bimbingan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu

tersebut pihak rumah sakit masih mengoptimalkan mendapatkan Perawatan dan pelayanan yang maksimal.

Dan untuk ketentuan penggunaan dan pegemb Sakinah Mojokerto wajib menggunakan jasa Syariah seperti yang terdapat di fatwa DSN No.107 dalam hal ini pada transaksi Rumah Sakit Islam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional BRI, BNI, BCA. RSI Sakinah masih mengoptimalkan karena untuk mengenai pelayanan produk kesehatan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional.

Syariah seperti yang terdapat di fatwa DSN No.1 dalam hal ini pada transaksi Rumah Sakit I menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional BRI, BNI, BCA. RSI Sakinah masih mengoptimalkan karena untuk mengenai pelayanan produk kesehatan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional.

Mojokerto kemudahan lain dan nilai tambah yang diberikan pihak Rumah Sakit Islam Sakinah selain yang ada difatwa pihak rumah sakit mengeluarkan kartu anggota Nahdatul Ulama yaitu bagi mereka yang mempunyai kartu tersebut/pasien akan diberi diskon dalam pembayaran

³⁷ Bu Nunug, *Wawancara*, Mojokerto, 25 Juni 2018.

Dengan mengetahui peraturan yang ada di fatwa DSN MUI No.107/DSN-MUI/X/2016 pihak rumah sakit akan segera mengurus persyaratan yang belum ada di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto agar sesuai dengan ketentuan yang ada di fatwa mengenai rumah saki berprinsip Syariah.

[illegible]

A. Analisis Operasional Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Sakinah di Mojokerto

Operasional pada Rumah Sakit Islam Sakinah pada pelayanan wajib memiliki panduan tatacara bersuci dan sholat untuk pasien agar memudahkan pasien menjaga kewajibanNya kepada Allah dengan sholat 5 waktu meskipun sakit. Rumah Sakit Islam Sakinah belum memiliki buku panduan atau spanduk (poster) untuk mengenai pelayanan rumah sakit, pada panduan pengelolaan dana zakat, wakaf, infaq dan sedekah Rumah Sakit Islam Sakinah juga belum memiliki tetapi bukannya pihak Rumah Sakit Islam Sakinah mengabaikan hal

MUI/X/ 2016 Terhadap Rumah Sakit Islam Sakinah Mo

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (D

107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelengg

Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah terdapat ketentu

husus yang harus dimiliki atau diterapkan di setiap rum

berbasis Syariah. Apabila Rumah Sakit Islam tersebut tid

aturan yang ada pada Fatwa DSN-MUI, maka Rumah

tersebut telah melanggar peraturan perundang-undang

pada Fatwa.

Pedoman Rumah Sakit Islam berdasarkan yang

peraturan Fatwa DSN-MUI Nomor 107 tahun 2016 beser

husus yang harus dimiliki atau diterapkan di setiap rumah berbasis Syariah. Apabila Rumah Sakit Islam tersebut tidak mengikuti aturan yang ada pada Fatwa DSN-MUI, maka Rumah Sakit tersebut telah melanggar peraturan perundang-undangan pada Fatwa.

Pedoman Rumah Sakit Islam berdasarkan yang
peraturan Fatwa DSN-MUI Nomor 107 tahun 2016 beserta
yaitu:

1. Rumah Sakit wajib memiliki panduan terkait tatacara
wajib dilakukan pasien muslim (antara lain terkait k
cara bersuci dan shalat bagi pasien yang sakit). Pada
Islam Sakinah masih belum ada untuk itu Rumah
Sakinah mengupayakan membuat pedoman tersebut

1. Rumah Sakit wajib memiliki panduan terkait tatacara wajib dilakukan pasien muslim (antara lain terkait k cara bersuci dan shalat bagi pasien yang sakit). Pada Islam Sakinah masih belum ada untuk itu Rumah Sakinah mengupayakan membuat pedoman tersebut

upaya penyelenggaraan rumah sakit, baik bank, asuransi, pembiayaan, dalam konteks ini Rumah Sakit Islam S menggunakan layanan keuangan konvensional seperti mandiri, BRI, BNI, BCA, Mandiri, BTN belum ada dengan Lembaga Keuangan Syariah.

3. Rumah sakit wajib memiliki panduan terkait standar rumah sakit. Mengenai panduan kebersihan rumah sakit Syariah sudah sesuai pedoman fatwa tersebut.
4. Rumah Sakit wajib memiliki panduan pengelolaan infaq, sedekah, dan wakaf. Sesuai dengan penelitian bahwa belum terdapat di Rumah Sakit Islam Sakinal

- aga Keuangan Syariah
wajib memiliki pan
Mengenai panduan k
sesuai pedoman fat

- Mukisi merupakan lembaga yang bekerjasama dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk meneliti atau mengawasi setiap rumah sakit yang ingin mendapatkan sertifikat rumah sakit Syariah. Dewan Pengawas Syariah akan memberikan arahan bagaimana transaksi yang baik dan tuntunan dalam menerapkan sesuai Syariah, baik itu pelayanan, dalam hal pengobatan.

[illegible]

Sakinah seharusnya segera menggunakan jasa Lembaga Syariah dan juga memiliki buku panduan prosedur pelayanan rumah sakit Syariah, yang mana hal ini adalah wajib untuk rumah sakit berbasis Syariah. Sebagaimana yang di atur dalam Peraturan Mahkamah Agung No.107/DSN/2013 Mahkamah Agung Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.107/DSN/2013 tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit berprinsip Syariah.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto merupakan sebuah tempat pelayanan kesehatan yang ada di Mojokerto layanan kesehatan yang profesional dan paripurna. Rumah Sakit Islam Sakinah memiliki berbagai fasilitas, di antaranya ruang kamar dengan berbagai type VVIP, kamar khusus, masjid, apotik, dll. Untuk panduan bersuci, sholat bagi pasien dan paduan pengelolaan dana zakat, wakaf, infaq, sedekah masih belum ada. Kemudian untuk pengembangan dana Rumah Sakit Islam Sakinah masih menggunakan jasa Lembaga Keuangan Konvensional.
2. Berdasarkan operasional penyelenggaraan yang diketahui bahwa Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto belum memenuhi aturan Pasal ke 5 ayat (12) berbunyi “Rumah Sakit wajib memiliki panduan terkait tatacara ibadah yang wajib dilakukan pasien muslim (antara lain terkait ketentuan tatacara bersuci dan shalat bagi yang sakit)”, kemudian pada Pasal 7 ayat (1) berbunyi ”Rumah Sakit wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam upaya penyelenggaraan rumah sakit, baik bank, asuransi,

B. Saran

1. Rumah sakit agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk melaksanakan ibadah dan bersuci di rumah sakit untuk pasien.
2. Harus membuat pedoman pengelolaan dana zakat, infaq, wakaf, dan sedekah rumah sakit agar memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Segera menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan label rumah sakit yang berbasis Syariah agar dapat menerapkan prinsip-prinsip Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Afril, Tudhistra Riyadi. *"Implementasi Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan Tempat-tempat Umum, Jalan-jalan Umum dan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Pasal 12 Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan (Studi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Mojokerto)"*. Malang: Skripsi--Universitas Brawijaya, 2013.
- Amin, Ma'ruf dkk. *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Depag RI. *Syamil Qur'an Terjemahan Perkata* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Diahningtias, Utari. *"Analisis Penyelenggaraan Makanan, Tingkat Kesukaan, dan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Santri di Pesantren AL-Hamidiyah Depok"*. Bogor: Skripsi--Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Djauzuli, A. *Kaidah-Kaidah Fikih, cet. V*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Firdaus, Muhammad dkk. *Sistem dan Pengawas Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2007.
- Hasan, Fuad dan Koentjaraningrat. *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah*. Jakarta: Gramedia, 1994.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hukum, T. P. *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

